SKRIPSI

KASUS STUNTING BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFIS DAN RIWAYAT PEMERIKSAAN KEHAMILAN IBU DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024

OLEH

NAMA : SYIFA AULIA RAMADHONA
NIM : 10031282126050

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SKRIPSI

KASUS STUNTING BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFIS DAN RIWAYAT PEMERIKSAAN KEHAMILAN IBU DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : SYIFA AULIA RAMADHONA
NIM : 10031282126050

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 13 Januari 2025
Syifa Aulia Ramadhona : Dibimbing oleh Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid

KASUS STUNTING BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFIS DAN RIWAYAT PEMERIKSAAN KEHAMILAN IBU DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024

xiv + 48 halaman, 3 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu perhatian utama SDGs dalam bidang kesehatan dan kehidupan sejahtera. Prevalensi Stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun mencapai angka 22,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kasus stunting pada balita usia 24-59 bulan berdasarkan faktor demografis dan riwayat pemeriksaan kehamilan ibu di 13 desa lokus stunting Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan desain studi *case control*. Jumlah sampel sebanyak 129 responden dengan rasio 1:2 yang terdiri dari 43 kasus dan 86 kontrol yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* untuk penentuan sampel kasus dan metode *random sampling* untuk penentuan sampel kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengisian kuesioner, observasi, dan pengambilan titik koordinat secara langsung. Kriteria inklusi penelitian ini adalah balita stunting dan non-stunting berusia 24-59 bulan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan spasial untuk distribusi variabel dan analisis bivariat *chi-square* (95% CI*)* untuk menentukan hubungan antar variabel. Penelitian ini meneliti faktor demografis (tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, rata-rata pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, kepemilikan JKN, dan keikutsertaan program BANSOS) serta faktor riwayat pemeriksaan kehamilan ibu (IMT ibu, kunjungan ANC, dan perilaku konsumsi TTD oleh ibu). Hasil penelitian menunjukkan, bahwa sebaran kasus stunting cenderung berdekatan, serta terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu *p*-value 0,031 (OR 0,27; CI 0,08-0,88), rata-rata pendapatan rumah tangga *p-value* 0,034 (OR 2,27; CI 1,05-4,88), dan kunjungan ANC *p-value* 0,032 (OR 0,18; CI 0,04-0,83) dengan kasus stunting pada balita usia 24-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir. Dapat disimpulkan, bahwa ibu memiliki peran penting untuk menurunkan risiko kejadian stunting. Untuk mengurangi kejadian stunting pada balita disarankan dengan berpartisipasi aktif dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata Kunci : Balita, Demografis, Pemeriksaan kehamilan, Gambaran Kasus, Stunting
Kepustakaan : 54 (2015-2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 13 January 2025
Syifa Aulia Ramadhona : Guided by Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid

STUNTING CASES BASED ON DEMOGRAPHIC FACTORS AND MATERNAL PREGNANCY EXAMINATION HISTORY IN OGAN ILIR REGENCY IN 2024

xiv + 48 pages, 3 tables, 2 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Stunting is one of the main concerns of SDGs in the field of health and welfare. The prevalence of stunting in Ogan Ilir Regency in 2018 reached 22.9%. This study aims to determine cases of stunting in toddlers aged 24-59 months based on demographic factors and maternal pregnancy examination history in 13 stunting locus villages in Ogan Ilir Regency. This study used a case control study design. The number of samples was 129 respondents with a ratio of 1: 2 consisting of 43 cases and 86 controls taken using the purposive sampling method to determine case samples and the random sampling method to determine control samples. Data collection was carried out by interviews, filling out questionnaires, observation, and taking coordinate points directly. The inclusion criteria for this study were stunted and non-stunted toddlers aged 24-59 months. Data analysis used univariate and spatial analysis for variable distribution and bivariate analysis chi-square (95% CI) to determine the relationship between variables. This study examined demographic factors (maternal education level, maternal employment status, average household income and expenditure, JKN ownership, and participation in the BANSOS program) and maternal pregnancy examination history factors (maternal BMI, ANC visits, and maternal TTD consumption behavior). The results showed that the distribution of stunting cases tended to be close together, and there was a relationship between maternal employment status p-value 0.031 (OR 0.27; CI 0.08-0.88), average household income p-value 0.034 (OR 2.27; CI 1.05-4.88), and ANC visits p-value 0.032 (OR 0.18; CI 0.04-0.83) with stunting cases in toddlers aged 24-59 months in Ogan Ilir Regency. It can be concluded that mothers have an important role in reducing the risk of stunting. To reduce the incidence of stunting in toddlers, it is recommended to actively participate and utilize existing health services to monitor child growth and development.

Keywords *: Toddler; Demographic; Pregnancy Check-Up; Case Overview; Stunting*
Literature *: 54 (2015-2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etik Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 13 Januari 2025
Yang bersangkutan,

Syifa Aulia Ramadhona
NIM. 10031282126050

HALAMAN PENGESAHAN

KASUS STUNTING BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFIS DAN RIWAYAT PEMERIKSAAN KEHAMILAN IBU DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :
SYIFA AULIA RAMADHONA
NIM. 10031282126050

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 13 Januari 2025
Pembimbing

Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 19930714201990032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Kasus Stunting Berdasarkan Faktor Demografis dan Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal Januari 2025.

Indralaya, Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes ( )
   NIP. 197806282009122004

Anggota :

1. Inas Tri Ramadhanti, S.KM., M.P.H ( )
   NIP. 199812252024062001
2. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid ( )
   NIP. 199307142019032023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Syifa Aulia Ramadhona
NIM	: 10031282126050
Tempat/ Tanggal Lahir	: Palembang, 27 Oktober 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: JL. AKBP H. Umar Lr. Ogan No. 22/418 RT 04 RW 05, Kec. Kemuning, Kel. Ario Kemuning, Kota Palembang
No. Telepon	: 081272348929
Email	: syifaauliaramadhona27@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD	: SD Negeri 190 Palembang	(2009-2015)
2. SMP	: MTs Negeri 1 Palembang	(2015-2018)
3. SMA	: MAN 3 Palembang	(2018-2021)
4. S1	: Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI	(2021-2025)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Staff Biro Logistik KPU FKM UNSRI	(2021)
2. Staff Muda PPSDM HMKL FKM UNSRI	(2022)
3. Staff Magang PPSDM BEM KM FKM UNSRI	(2022)
4. Staff Ahli Departemen PPSDM BEM KM FKM UNSRI	(2023)
5. Relawan Sosial Kemanusiaan Satu Amal Indonesia	(2022)
6. Ketua Divisi HUMAS Sekolah Pinggiran Sriwijaya SAI	(2023)
7. Sekretaris Komandan *Social Disaster and Environment* SAI	(2024)
8. Ketua *Volunteer Event and Development* Satu Amal Indonesia	(2025)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji atas segala nikmat dan kesempatan, serta kekuatan yang telah diberikan oleh Allah SWT., sehingga penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul "Kasus Stunting Berdasarkan Faktor Demografis dan Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penelitian dan skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT., atas segala Rahmat, kasih, dan hidayah-Nya yang tak pernah henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI dan Penguji I.
4. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam penelitian dan penulisan dengan penuh kesabaran dan perhatian serta kebaikan tak terhingga hingga penulis dapat menyelesaikan jurnal dan skripsi ini.
5. Ibu Inas Tri Ramadhanti, S.KM., M.P.H selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tersayang, Ibunda Rosdiana dan Alm. Ayahanda Awan Sarmadi yang telah menjadi semangat dan penguat dengan memberikan doa, dukungan, dan cinta tak ternilai demi kelancaran penulis dalam melakukan banyak hal sampai saat ini.
9. Seluruh keluarga besar, terutama Mbai Mursila, Kakak dan Adik tersayang (Ica, Mba Rahmut, Dek Hadi, Yuppie, Kak Hary), dan para bocil kesayangan

(Ajam, Lalid, Adek Kayeem) yang selalu memberikan bantuan, *support,* dan doa selama masa perkuliahan.

10. Sobat Turlap 2024 (Nita, Sersan, Tiara, dan Aqil) yang sudah membersamai dan membantu seluruh hal perskripsian ini.
11. Khansa, Maudi, Taca, Wulan, Nita, Yunee, Mona, dan seluruh teman-teman seperjuangan Kesling 2021 yang sudah membantu, membersamai, menjadi bagian cerita dan pelajaran selama masa perkuliahan.
12. Kak Adis, Kak Upie, Kak Aufa, Zikri, Aulin, dan seluruh teman-teman Satu Amal Indonesia yang selalu mendukung dan membersamai penulis.
13. Temen-temen Atlas Squash Delight (Khansa, Mimip, Okwinuts, Rihun, dan Syahida) yang selalu mendukung dan membersamai penulis.
14. Sobat HIMABUT (Kak Bagas, Kak Dwiki, Kak Tito, Kak Febri, Kak Deby, Kak Adis, Alfath, Iqbal, dan Nabila) yang selalu menjadi teman bertukar cerita dan konsultasi selama penyusunan skripsi ini.
15. Para Pemuda Solid (nNita, nAsyel, nDhey, nNoppie, dan nPandu) yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi bagian cerita selama masa perkuliahan.
16. Kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan dalam masa perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
17. Terakhir, kepada diri sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan melangkah sejauh ini. Selamat karena sudah melewati banyaknya persoalan. Semoga ini jadi pengingat untuk "selalu sertakan Allah dalam langkah, maka akan selalu ada jalan." Proud of u cips!♡

Penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari para pembaca untuk penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, 13 Januari 2025
Penulis

Syifa Aulia Ramadhona

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Syifa Aulia Ramadhona
NIM	: 10031282126050
Program Studi	: Kesehatan Lingkungan
Fakultas	: Fakultas Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** ***(Non-exclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

KASUS STUNTING BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFIS DAN RIWAYAT PEMERIKSAAN KEHAMILAN IBU DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database),* merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat: di Indralaya
Pada Tanggal: 13 Januari 2025
Yang Menyatakan

Syifa Aulia Ramadhona
NIM. 10031282126050

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **v**
RIWAYAT HIDUP ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1. 1 Latar Belakang 1
1. 2 Rumusan Masalah 3
1. 3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1 Tujuan Umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 3
1. 4 Manfaat Penelitian 4
1.4.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 4
1.4.2 Bagi Masyarakat 5
1.4.3 Bagi Peneliti 5
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 5
1. 5 Ruang Lingkup Penelitian 5
1.5.1 Lingkup Materi 5
1.5.2 Lingkup Lokasi 5
1.5.3 Lingkup Waktu 5
BAB II ARTIKEL ILMIAH **6**
2.1 Tinjauan Pustaka 6
2.1.1 Stunting 6
2.1.2 Klasifikasi Stunting 6

2.1.3 Dampak Stunting 7
2.1.4 Faktor Penyebab Stunting 7
2.1.5 Faktor Demografis 8
2.1.6 Tingkat Pendidikan Ibu 8
2.1.7 Status Pekerjaan Ibu 9
2.1.8 Pendapatan Rumah Tangga 9
2.1.9 Pengeluaran Rumah Tangga 10
2.1.10 Jaminan Kesehatan Nasional 10
2.1.11 Program Bantuan Sosial 11
2.1.12 Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu 12
2.1.13 Indeks Massa Tubuh 12
2.1.14 Kunjungan *Antenatal Care* 12
2.1.15 Konsumsi Tablet Tambah Darah 13
2.2 Penelitian Terdahulu 15
2.3 Kerangka Teori 18
2.4 Kerangka Konsep 19
2.5 Definisi Operasional 20
2.6 Hipotesis 22
2.7 Artikel Ilmiah 23
BAB III PEMBAHASAN 31
3.1 Keterbatasan Penelitian 31
3.2 Pembahasan 31
3.2.1 Metode Penelitian 31
3.2.2 Sebaran Kasus dan Kontrol Penelitian 34
3.2.3 Hubungan Faktor Demografis Terhadap Kasus Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir 34
3.2.4 Hubungan Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu Terhadap Kasus Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir 37
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 39
DAFTAR PUSTAKA 41
LAMPIRAN 48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan PB/U atau TB/U 7
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu..... 15
Tabel 2. 3 Definisi Operasional..... 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori 18
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian 49
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian 50
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian 52
Lampiran 4. Informed Consent 68
Lampiran 5. Output 70
Lampiran 6. Dokumentasi 75

BAB I
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu tantangan kesehatan global yang signifikan. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis jangka panjang, sehingga anak terlalu pendek untuk usianya (Nurmalasari *et al.*, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 terdapat 22,3% atau setara dengan 148,1 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting di seluruh dunia. Upaya global untuk menurunkan angka stunting menjadi perhatian utama dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan anak.

Di Indonesia, masalah stunting sudah menjadi perhatian serius oleh pemerintah dan masyarakat. Indonesia diperkirakan menyumbang 4,7% dari seluruh total kasus stunting di dunia. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi angka stunting di Indonesia sebesar 21,6% menurun dari 24,4% pada tahun 2021. Berdasarkan laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI), tahun 2022 prevalensi stunting di Sumatera Selatan berada di angka 18,6% dan meningkat menjadi 20,3% pada tahun 2023.

Kabupaten Ogan Ilir, merupakan salah satu wilayah di Sumatera Selatan menempati posisi ketujuh sebagai kabupaten yang memiliki prevalensi stunting tertinggi di Sumatera Selatan pada tahun 2023, menurun dari posisi kedua pada tahun 2022. Berdasarkan laporan SSGI yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2023, prevalensi stunting di Kabupaten ini sebesar 22,9% menurun dari 24,9% pada tahun 2022. Penurunan angka stunting ini merupakan langkah baik dalam upaya mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), tetapi angka ini masih belum memenuhi target RPJMN untuk menurunkan angka stunting menjadi 14% pada tahun 2024 (Kemenkes RI). Stunting merupakan masalah yang serius dan membutuhkan perhatian khusus, stunting dapat menyebabkan pertumbuhan anak berhenti sebelum waktunya dan bahkan kematian (Imani, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Rusliani *et al.*, 2022) faktor penyebab stunting terdiri dari faktor penyebab langsung dan tidak langsung. Faktor penyebab langsung stunting meliputi penyakit infeksi berkelanjutan, asupan gizi balita, dan asupan gizi ibu saat masa kehamilan. Sedangkan faktor penyebab tidak langsung stunting terdiri dari pola asuh, ketahanan pangan keluarga, pola konsumsi, kesehatan lingkungan, dan pelayanan kesehatan. *United Nation Children's Fund* (UNICEF) mengemukakan, faktor tidak langsung yang menyebabkan stunting meliputi faktor lingkungan, pendidikan dan pengetahuan keluarga, pekerjaan, dan pendapatan keluarga (UNICEF, 2013).

Asupan gizi ibu selama hamil merupakan faktor yang berkontribusi langsung terhadap status kesehatan bayi sejak dalam kandungan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi dan Jumetan (2023) menunjukkan adanya hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu dengan kejadian stunting. Kemudian sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, menurut Nina *et al.* (2022) pada penelitiannya, ditunjukkan bahwa adanya hubungan antara pemeriksaan kehamilan dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) oleh ibu dengan kejadian stunting.

Faktor demografis merupakan faktor yang berkaitan dengan karakteristik suatu populasi dan berhubungan dengan fenomena sosial, ekonomi, dan kesehatan. Pendidikan ibu, pengetahuan ibu tentang gizi, pekerjaan dan pendapatan keluarga secara tidak langsung memiliki hubungan dengan kejadian stunting pada balita, Penelitian yang dilakukan oleh Habimana dan Biracyaza (2019) menunjukkan, bahwa ibu yang memiliki tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga rendah dapat memengaruhi kejadian stunting. Ibu yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang baik dalam pengasuhan dan pemberian konsumsi untuk anak. Keluarga yang memiliki pendapatan tinggi akan memiliki rata-rata pengeluaran yang cukup untuk mengakses fasilitas dan kebutuhan, terutama kebutuhan pangan, sehingga status gizi dan ketahanan pangan akan lebih baik. Status pekerjaan ibu juga memengaruhi pola asuh ibu dalam memberikan gizi untuk anak (Amalia *et al.*, 2022). Menurut Kemenkes RI, program bantuan sosial bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat miskin melalui akses pendidikan, kesehatan, dan pangan yang lebih baik. Bansos memberikan

dukungan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan ketahanan pangan untuk mencegah stunting (Utami *et.al.,* 2021).

Pelayanan kesehatan yang berkualitas menjadi pendukung terbentuknya kualitas kesehatan masyarakat yang tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kamilah dan Ramadhaniah (2022) terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kejadian stunting pada balita. Pelayanan kesehatan dapat dilihat dari kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan pemberian pelayanan kesehatan untuk ibu selama kehamilan atau *Antenatal care* (ANC).

Faktor demografis dan kondisi kesehatan ibu selama kehamilan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita. Oleh karena itu, dilakukan analisa spasial untuk mendapatkan gambaran terkait sebaran kasus stunting serta menganalisis hubungan faktor demografis yang meliputi tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, rata-rata pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, kepemilikan JKN, dan keikutsertaan program BANSOS serta riwayat pemeriksaan ibu selama masa kehamilan yang meliputi IMT ibu, kunjungan ANC, dan perilaku konsumsi TTD oleh Ibu terhadap kasus stunting di Kabupaten Ogan Ilir.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, permasalahan stunting di Kabupaten Ogan Ilir cukup tinggi, terdapat beberapa faktor yang memungkinkan mempengaruhi kejadian stunting seperti faktor demografis dan riwayat pemeriksaan kehamilan Ibu yang merupakan salah satu faktor tidak langsung terjadinya stunting pada balita. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kasus stunting berdasarkan faktor demografis dan riwayat pemeriksaan kehamilan Ibu di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

1. 3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis kasus stunting berdasarkan faktor demografis dan riwayat pemeriksaan kehamilan ibu di wilayah Kabupaten Ogan Ilir

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

2. Mengetahui gambaran terkait faktor demografis di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengetahui gambaran terkait riwayat pemeriksaan kehamilan Ibu di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
4. Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan Ibu dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
5. Mengetahui hubungan antara status pekerjaan Ibu dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
6. Mengetahui hubungan antara pendapatan rumah tangga dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
7. Mengetahui hubungan antara pengeluaran rumah tangga dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
8. Mengetahui hubungan antara kepemilikan JKN dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
9. Mengetahui hubungan antara keikutsertaan program BANSOS dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
10. Mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh Ibu dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
11. Mengetahui hubungan antara *Antenatal care* (ANC) dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
12. Mengetahui hubungan antara kebiasaan konsumsi tablet tambah darah oleh Ibu dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

1. 4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir

Dapat memperoleh informasi berupa gambaran sebaran kasus stunting di Kabupaten Ogan Ilir serta untuk memberikan sumber informasi terkait faktor demografis dan kondisi Kesehatan ibu selama masa kehamilan di wilayah Kabupaten Ogan Ilir terhadap kejadian stunting, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan upaya pencegahan dan penanggulangan kasus stunting.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Menjadi sumber informasi tambahan bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat meingkatkan pengetahuan dan wawasan, serta lebih peduli akan pentingnya melakukan pencegahan stunting agar kasus stunting dapat menurun.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan pemahaman terkait permasalahan stunting, khususnya berdasarkan faktor demografis dan riwayat pemeriksaan kehamilan Ibu di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan informasi kepada civitas akademika mengenai kasus stunting berdasarkan faktor demografis dan riwayat pemeriksaan kehamilan ibu di Kabupaten Ogan Ilir, sehingga mampu menambah wawasan bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1. 5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai faktor demografis yang meliputi tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional, keikutsertaan program Bantuan Sosial, serta riwayat pemeriksaan kehamilan Ibu yang meliputi Indeks Massa Tubuh Ibu, kunjungan *Antenatal care,* dan kebiasan konsumsi tablet tambah darah oleh Ibu terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di desa lokus stunting Kabupaten Ogan Ilir yang tersebar di Desa Tanjung Agung, Palemraya, Sukaraja Lama, Pegayut, Maju Jaya, Seri Banding, Rantau Panjang Ilir, Rantau Alai, Senuro Barat, Lubuk Bandung, Ketiau, Seri Menanti, serta Skonjing.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Desember 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Aksan, S. P. 2020. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bua Kabupaten Luwu.* Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin.

Amalia, M., Anggraini, Y. dan Satria, D. 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Kenagarian Balingka Kabupaten Agam Tahun 2021. *Jurnal Ners,* 6**,** 40-45.

Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhanie, G. G. dan Mediani, H. S. 2021. Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 5**,** 1764-1776.

Ardian, D. dan Utami, E. D. Pengaruh Karakteristik Demografi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Barat. Seminar Nasional Official Statistics, 2020. 397-406.

Aritonang, E. A., Margawati, A. dan Dieny, F. F. 2020. Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan Dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *2020,* 9**,** 10.

Asnawi, A. A., Maziaturrahmah, M., Handayani, W. dan Tanjung, N. U. 2024. Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Di Sumatera Utara. *Jurnal Kesehatan Tambusai,* 5.

Bingan, E. C. S. 2019. Hubungan Konsumsi Fe Dengan Panjang Badan Pada Anak Usia 12-24 Bulan. *Media Informasi,* 15**,** 115-120.

BPS. 2023. *Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2), 2024* [Online]. [Diakses].

Cahyadi, N., Hanna, R., Olken, B. A., Prima, R. A., Satriawan, E. dan Syamsulhakim, E. 2020. Cumulative Impacts of Conditional Cash Transfer Programs: Experimental Evidence from Indonesia. *American Economic Journal: Economic Policy,* 12**,** 88-110.

Camelia, V., Proborini, A. dan Jannah, M. 2020. Hubungan Antara Kualitas & Kuantitas Riwayat Kunjungan Antenatal Care (Anc) Dengan Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Journal of issues in Midwifery,* 4**,** 100-111.

Falmuariat, Q., Febrianti, T. dan Mustakim, M. 2022. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Negara Berkembang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada,* 11**,** 308-315.

FAO. 2023. *The State of Nutrition: Progress Towards Global Nutrition Targets* [Online]. United Nations: Food and Agriculture Organization. dari: https://openknowledge.fao.org/server/api/core/bitstreams/f1ee0c49-04e7-43df-9b83-6820f4f37ca9/content/state-food-security-and-nutrition-2023/global-nutrition-targets-trends.html [Diakses 4 Januari 2025].

Febriyanti, A., Isaura, E. R. dan Farapti, F. 2022. Hubungan Antara Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Media Gizi Kesmas,* 11**,** 335-340.

Fikrina, L. T. dan Rokhanawati, D. 2017. *Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul.* Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.

Fitriani, S., Yogaswara, D., Wahyuni, S., Maulida, Y. N. dan Maulida, S. 2021. Jaminan Kesehatan Dan Pendapatan Keluarga Balita Stunting. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat,* 6**,** 179-185.

Fitrotuzzaqiyah, I. dan Rahayu, S. 2022. Implementasi Intervensi Spesifik Dalam Upaya Pencegahan Stunting Balita Di Desa Gambarsari Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang. *Journal of Nutrition College,* 11**,** 236-247.

Garcia Cruz, L. M., González Azpeitia, G., Reyes Súarez, D., Santana Rodríguez, A., Loro Ferrer, J. F. dan Serra-Majem, L. 2017. Factors Associated with Stunting among Children Aged 0 to 59 Months from the Central Region of Mozambique. *Nutrients,* 9**,** 491.

Habimana, S. dan Biracyaza, E. 2019. Risk Factors of Stunting among Children under 5 Years of Age in the Eastern and Western Provinces of Rwanda: Analysis of Rwanda Demographic and Health Survey 2014/2015. *Pediatric health, medicine and therapeutics***,** 115-130.

Halli, S. S., Biradar, R. A. dan Prasad, J. B. 2022. Low Birth Weight, the Differentiating Risk Factor for Stunting among Preschool Children in India. *International Journal of Environmental Research and Public Health,* 19**,** 3751.

Hamid, N. A., Pakhri, A., Mustamin dan Adam, A. 2021. Kunjungan Antenatal Care (Anc) Dengan Kejadian Stunting Pada Bayi Usia 6–23 Bulan. *Media Gizi Pangan,* 28 (2)**,** 57-63.

Handayani, S. 2021. Determinan Kejadian Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi Dki Jakarta Tahun 2021. *Avicenna,* 16**,** 375629.

Hapsari, W. dan Ichsan, B. 2018. *Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Ayah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-59 Bulan.* Doctoral dissertation.

Haris, U., Oja, H. dan Prasetya, M. N. 2024. Peran Bpjs Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Indonesia. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial,* 13**,** 265-273.

Hasanah, D. N. 2023. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Ciwarak Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.* Universitas Siliwangi.

Hidayati, N. 2023. Hubungan Pendapatan Keluarga Dan Ketahanan Pangan Dengan Status Gizi Balita Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Pasuruan. *Media Gizi Kesmas,* 12**,** 359-66.

Husnaniyah, D., Yulyanti, D. dan Rudiansyah, R. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science,* 12**,** 57-64.

Hutasoit, M., Utami, K. D. dan Afriyliani, N. F. 2020. Kunjungan Antenatal Care Berhubungan Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu,* 11**,** 38-47.

Illahi, R. K. 2017. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. *Jurnal manajemen kesehatan yayasan RS. Dr. Soetomo,* 3**,** 1-7.

Imani, N. 2020. *Stunting Pada Anak: Kenali Dan Cegah Sejak Dini*, Hijaz Pustaka Mandiri.

Izzati, A. Z. dan Ermi, N. 2024. Hubungan Riwayat Bblr Dan Kelahiran Prematur Terhadap Kejadian Stunting Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Asya Zahra

Izzati[1], Nurmalia. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT,* 8**,** 466-473.

Kamilah, A. dan Ramadhaniah, T. D. S. 2022. Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan, Bblr, Asi Eksklusif Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia> 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science***,** 171-177.

Kemenkes 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2018. *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan Di Fasilitas Kesehatan Atau Puskesmas* [Online]. Kementerian Kesehatan. Tersedia: https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan [Diakses 6 Desember 2024].

Kemenkes RI 2022. Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (Ssgi) 2022. Kementrian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. 2023. *Ski 2023 Dalam Angka* [Online]. dari: https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/ [Diakses 15 Januari 2025].

Kemenkes RI. 2024a. *Antenatal Care* [Online]. Kemenkes RI. Tersedia: https://hellosehat.com/kehamilan/kandungan/prenatal/pertama-kali-periksa-kandungan/ [Diakses 4 Januari 2024].

Kemenkes RI. 2024b. *Kategori Indeks Massa Tubuh (Imt)* [Online]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia: https://ayosehat.kemkes.go.id/ [Diakses].

Kemenkes RI. 2024c. *Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn)* [Online]. Tersedia: https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/program-jaminan-kesehatan-nasional-jkn/#:~:text=Program%20Jaminan%20Kesehatan%20Nasional%20%28JKN%29%20merupakan%20program%20pemerintah,kepada%20penduduk%20Indonesia%20dalam%20memenuhi%20kebutuhan%20dasar%20kesehatannya. [Diakses 4 Januari 2025].

Kustanto, D. R., Fransiska, M. M. dan Elma, E. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 0 Â€“23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Rajo Kabupaten Pasaman Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan,* 8.

Maywita, E. 2020. Menentukan Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Bayi Berumur 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin. *Human Care Journal,* 4**,** 173-177.

Mentari, S. dan Hermansyah, A. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ),* 1**,** 1-5.

Mulugeta, M., Mirotaw, H. dan Tesfaye, B. 2017. Dataset on Child Nutritional Status and Its Socioeconomic Determinants in Nonno District, Ethiopia. *Data in brief,* 14**,** 6.

Munawaroh, S., Fajri, M. N. dan Ajija, S. R. 2024. The Effects of Social Assistance Programs on Stunting Prevalence Rates in Indonesia. *Indonesian Journal of Health Administration (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia),* 12**,** 74-85.

Nazihah, L. H. 2023. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Kecukupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (Studi Di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2023).* Universitas Siliwangi.

Nina, F., Formaida, T. dan Daniel, G. 2022. Stunting, Pemeriksaan Kehamilan Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil Di Indonesia: Analisis Data Riskesdas 2013. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*.

Nurmalasari, Y., Anggunan dan Febriany, T. W. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan,* 6 (2)**,** 205-211.

Nuryuliyani, E. 2023. *Mengenal Lebih Jauh Tentang Stunting* [Online]. Yogyakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2657/mengenal-lebih-jauh-tentang%20stunting [Diakses 22 Agustus 2024].

Oktavia, R. 2021. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Medika Hutama,* 3**,** 1616-1620.

Pratiwi, E. D. dan Jumetan, M. A. 2023. Hubungan Indeks Masa Tubuh Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Di Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal,* 3**,** 1449-1457.

Rahma, C. A. A., Razak, R. dan Septiawati, D. 2023. Analisis Spasial Kasus Stunting Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Dan Korelasi Faktor Risiko Lingkungan Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI),* 6**,** 2588-2598.

Rahmawati, U. H. dan Rasni, H. 2019. Hubungan Pelaksanaan Peran Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Arjasa, Jember. *Pustaka Kesehatan,* 7**,** 112-119.

Rahmawati, V. E., Pamungkasari, E. P. dan Murti, B. 2018. Determinants of Stunting and Child Development in Jombang District. *Journal of Maternal and Child Health,* 3**,** 68-80.

Ramadhini, N., Sulastri, D. dan Irfandi, D. 2020. Hubungan Antenatal Care Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia,* 1**,** 246-253.

Rambadeta, A. D., Sir, A. B. dan Hinga, I. A. T. 2024. Hubungan Karakteristik Ketahanan Pangan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Kelurahan Naioni Kota Kupang. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat,* 3**,** 692-700.

Rohmania, D., Lina, N. dan Novianti, S. 2024. Hubungan Asupan Energi Dan Protein, Riwayat Penyakit Infeksi Dan Picky Eating Dengan Kejadian Stunting Di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia,* 20**,** 63-72.

Rusliani, N., Hidayani, W. R. dan Sulistyoningsih, H. 2022. Literature Review: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Buletin ilmu kebidanan dan keperawatan,* 1**,** 32-40.

Sahara, N. M., Arianto, D. dan Santoso, M. 2024. Dampak Program Bantuan Sosial Sebagai Intervensi Gizi Sensitif Terhadap Status Stunting Pada Balita. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia,* 9**,** 2.

Simanjuntak, B. Y. dan Wahyudi, A. 2021. Edukasi Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Laki-Laki. *AcTion: Aceh Nutrition Journal,* 6**,** 100-110.

Sugianti, E. dan Putri, B. D. 2022. Pengaruh Intervensi Gizi Sensitif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan Selama Pandemi Covid-19. *Amerta Nutrition,* 6.

Tarigan, N. B., Razak, R., Budiastuti, A. dan Septiawati, D. 2023. Hubungan Personal Hygiene Ibu Dengan Kasus Stunting Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (JP3K),* 4 (3)**,** 320-328.

Trihono, T., Atmarita, A., Tjandrarini, D. H., Irawati, A., Nurlinawati, I., Utami, N. H. dan Tejayanti, T. 2015. *Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya*, Lembaga Penerbit Badan Litbangkes.

Trisyani, K., Fara, Y. D. dan Mayasari, A. T. 2020. Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH),* 1**,** 189-197.

UNICEF 2013. Unicef Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition.

Wahdah, S., Juffrie, M. dan Huriyati, E. 2016. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Umur 6-36 Bulan Di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics),* 3**,** 119-130.

Wanimbo, E. dan Wartiningsih, M. 2020. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan).

WHO. 2015. *Stunting in a Nutshell* [Online]. Geneva, Switzerland. Tersedia: https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell [Diakses].

WHO. 2024. *World Health Statistics 2024: Monitoring Health for the Sdgs, Sustainable Development Goals* [Online]. dari: https://data.who.int/indicators/i/A5A7413/5F8A486 [Diakses].